

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat mulai gemar dan sadar akan pentingnya mengelola keuangan, salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengelola keuangannya yaitu dengan berinvestasi. Tidak hanya dampak dari perkembangan teknologi saja tetapi dampak dari pandemi covid-19 juga merubah kegiatan masyarakat yang semula lebih ke konsumsi namun dikala pandemi kelebihan dana dialokasikan ke investasi, terutama di pasar modal. Menurut data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perkembangan investasi dipasar modal mengalami peningkatan disetiap tahunnya terlihat dari jumlah investor dipasar modal yang terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya (Cnbc Indonesia, 2022).

Peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan terlihat pada grafik dari tahun ke tahun pada tahun 2019 sampai tahun 2022 memiliki peningkatan sebesar 56,21% tahun selanjutnya memiliki peningkatan sebesar 92,99% dan peningkatan selanjutnya sebesar 37,68%. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat ini, membuktikan bahwa masyarakat indonesia mulai memiliki kesadaran terhadap investasi. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal indonesia dapat dilihat berikut ini:



Grafik 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal 2019-2022
Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pasar modal merupakan tempat untuk memperjual belikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Pasar modal juga dijadikan tempat untuk mempertemukan investor dengan pihak yang melakukan pendanaan melalui transaksi jual beli berbagai efek. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 menjelaskan bahwa “pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional dan peningkatan ekonomi”. Salah satu fungsi adanya pasar modal yaitu berperan sebagai penyedia fasilitas dalam mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang mengalami kekurangan dana, pasar modal juga berperan untuk sarana melakukan investasi pada instrumen keuangan yang terdiri dari Saham, Reksadana, Obligasi dan lain sebagainya (Erika, 2021).

Investasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu aset yang nantinya diarahkan pada sekumpulan dana atau sumber daya lain yang sedang dilakukan untuk mencapai manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Masyarakat memulai investasi dengan mengurangi konsumsi sehingga nantinya mereka dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari investasi di masa yang akan datang. Saat ini investasi sangat penting melihat inflasi terus meningkat dan harga kebutuhan pokok yang terus naik. Dengan mereka berinvestasi diharapkan setiap individu bisa mencapai tujuannya, karena setiap individu perlu berpikir dan menyiapkan diri dengan dibekali oleh pemahaman akan investasi. Investasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan serta mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki, dengan tujuan tidak terjadi penurunan nilai akibat inflasi (Adiningtyas, 2022).

Ragam sekali jenis investasi diantaranya ialah Deposito, Emas, Tanah, Sertifikat berharga, dan lain sebagainya. Akan tetapi jenis investasi yang sering dipilih yaitu investasi dipasar modal, karena berinvestasi dipasar modal masyarakat lebih mudah aksesnya (Jayengsari, 2021). Hal tersebut dibuktikan, dengan bertambahnya jumlah investor diindonesia dan tingginya jumlah perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Semenjak adanya penggabungan antara Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang melaksanakan dan menyajikan sistem menjadi sarana bertemunya investor dan penjual efek (Bakhri, 2018).

Bursa Efek Indonesia kini sudah memiliki berbagai macam pilihan perusahaan yang sudah *go publik* yang melakukan penjualan saham untuk menambah modal operasional perusahaan. Mahasiswa dan masyarakat kini bisa menjadi investor dan bisa melakukan investasi saham di beberapa tempat yang sudah disediakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia di beberapa kantor perwakilan atau di beberapa unit kerjasama Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi yang telah melakukan kerjasama (Hasibuan SR). Bursa Efek Indonesia juga membuat sebuah program “yuk nabung saham” untuk memudahkan mahasiswa untuk membuka rekening dana nasabah. Dengan adanya program tersebut modal untuk investasi mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000, hal itu tentunya akan membuat investasi jauh lebih terjangkau bagi kalangan mahasiswa yang tidak banyak memiliki dana namun ingin berinvestasi (Sundari, 2019).

Bursa Efek Indonesia juga sudah bekerjasama dengan dunia akademis dengan menghadirkan Galeri Investasi. Galeri investasi sendiri merupakan sarana yang digunakan dalam memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademis. Galeri Investasi kini sudah bekerjasama dengan Universitas Buana Perjuangan Karawang, Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dan sudah berdiri pada tanggal 06 Februari 2019 yang sudah menjalin kerjasama dengan MNC Sekuritas. Galeri investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sendiri mempunyai aktivitas yaitu melakukan sosialisasi tentang pasar modal dengan melakukan webinar atau sekolah pasar modal (Fadliyah, 2022).

Keberadaan Galeri Investasi diharapkan mahasiswa bisa mengenal pasar modal dan mempraktikkan investasi secara nyata, tidak hanya sekedar teori. Salah satu webinar yang diadakan galeri investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang mengangkat tema tentang “*Capital Market Education*” dengan peserta mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang khususnya manajemen keuangan tahun 2019. Berdasarkan hasil webinar yang sudah dilakukan oleh Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen keuangan sudah banyak yang mempunyai minat untuk melakukan investasi dipasar modal. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias mahasiswa manajemen keuangan banyak yang mengikuti webinar tersebut. Namun, mahasiswa tersebut masih takut untuk melakukan investasi karena mereka

beranggapan bahwa investasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal yaitu: pemahaman yang masih kurang, modal yang mereka punya tidaklah besar, dan mahasiswa tersebut takut menghadapi kendala dalam berinvestasi (Dapit, 2020).

Kurangnya pemahaman investasi menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat dalam berinvestasi (Merawati, 2015). Kurangnya pemahaman investasi berpengaruh pada pemilihan jenis investasi yang akan dilakukan. Mahasiswa sering tergiur dengan investasi yang memiliki keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat tetapi investasi tersebut ilegal. Banyak sekali investasi ilegal yang digemari seperti aplikasi binomo yang merugikan, sampai saat ini pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya untuk membasmi investasi yang ilegal dengan strategi melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai karakteristik kegiatan penghimpunan dana, pengelolaan investasi ilegal dan membantu melakukan upaya koordinatif antar instansi terkait untuk mempercepat proses penanganan melalui kerangka kerjasama satuan tugas penanganan dugaan tindakan melawan hukum di bidang penghimpunan dana dan pengelolaan investasi atau sering dikenal dengan Satgas Waspada Investasi (Sikapuangmu.com, 2022).

Namun, disini tidak hanya pemerintah dan Ojk yang harus membasmi aplikasi investasi ilegal mahasiswa juga harus ikut serta dengan meningkatkan pemahaman investasi dengan begitu akan mencegah ketertarikan pada aplikasi investasi ilegal tersebut. Selain kurangnya pemahaman investasi faktor penyebab mahasiswa kurang minat berinvestasi yaitu modal. Modal merupakan salah satu hal sangat penting yang dibutuhkan dalam berinvestasi. Modal minimal menjadi patokan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, dengan begitu mahasiswa bisa menyesuaikan dengan modal yang dimilikinya (Rimadhani, 2018).

Dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada minat investasi dengan hasil dari setiap variabel yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi. Tabel 1.1 merupakan perbandingan hasil penelitian dari variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 1.1
Research Gap

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi.	Pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi.	Adiningtyas, 2022.
	Pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	Samsul Haidar, 2019.
Terdapat perbedaan hasil penelitian modal minimal terhadap minat investasi.	Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	Mila Mukhibatul, 2022.
	Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	Surjana, Mahdi, Jeandry, Fitria, Wahid, 2020.

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023.

Dari tabel 1.1 *Research Gap* diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang meneliti pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, oleh karena itu dibutuhkan lebih banyak peneliti untuk menjelaskan pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang sebanyak 110 mahasiswa. Untuk mengetahui pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi penulis melakukan prakuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa manajemen keuangan. Hasil prakuesioner yang disebarakan tersebut terdapat 30 mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 yang telah mengisi prakuesioner. Adapun hasil prakuesioner yang telah didapatkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Hasil Prakuesioner Minat Investasi

No	Pertanyaan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1.	Keinginan saya melihat berita mengenai investasi diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	24	80%	6	9,8%
2.	Keinginan saya dalam membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	24	80%	6	9,8%
3.	Keinginan saya mengikuti pelatihan/seminar/webinar investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi.	24	80%	6	20%
4.	Ketertarikan saya dalam berinvestasi dipasar modal karena banyak kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.	20	66,7%	10	33,3%

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023.

Berdasarkan data hasil prakuesioner mengenai minat investasi diatas menunjukkan bahwa 80% mahasiswa mempunyai keinginan melihat berita mengenai investasi sebagai bahan pengambilan keputusan, 80% mahasiswa mempunyai keinginan membaca buku panduan sebelum melakukan investasi, 80% mahasiswa mempunyai keinginan untuk mengikuti pelatihan atau seminar/webinar untuk meningkatkan minat investasi, dan untuk yang terakhir 66,7% mahasiswa tertarik dalam berinvestasi karena kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.

Tabel 1.3
Hasil Prakuesioner Pemahaman Investasi

No	Pertanyaan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1.	Pemahaman dasar investasi yang saya miliki.	24	80%	6	20%
2.	Kemampuan saya mengukur resiko dalam meminimalisir kerugian.	24	80%	6	20%
3.	Pemahaman dasar investasi yang wajib diketahui sebelum melakukan investasi.	21	70%	9	30%
4.	Kemampuan saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return sebelum memilih perusahaan untuk berinvestasi.	20	66,7%	10	33,3%

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023.

Berdasarkan data hasil prakuesioner mengenai pemahaman investasi diatas menunjukkan bahwa 80% mahasiswa mempunyai pemahaman dasar cukup baik tentang investasi, 80% mahasiswa mempunyai pemahaman dasar investasi wajib diketahui sebelum melakukan investasi, 70% mahasiswa mampu mengukur resiko untuk meminimalisir kerugian, dan untuk 66,7% mahasiswa sudah mampu melakukan perhitungan return sebelum memilih perusahaan untuk investasi.

Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adiningtyas, 2022) yang berjudul “Pengaruh pemahaman investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening” yang kemudian dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi.

Tabel 1.4
Hasil Prakuesioner Modal Minimal

No	Pertanyaan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1.	Pendapatan tetap yang saya peroleh dari bekerja/uang saku perbulan.	20	66,7%	10	33,3%
2.	Kemampuan saya menyetipkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.	19	63,3%	11	36,7%
3.	Usaha saya dalam melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan.	22	73,3%	8	26,7%
4.	Kemampuan saya dalam memilih investasi sebagai sumber penghasilan.	18	60%	12	40%

Sumber: Hasil Olah Penulis 2023.

Berdasarkan data hasil prakuesioner tentang modal minimal diatas menunjukkan bahwa 66,7% mahasiswa manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai pendapatan tetap baik dari bekerja maupun uang saku, tetapi hanya 63,3% mahasiswa yang dapat menyetipkan sebagian uang tersebut untuk dijadikan modal berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan adanya mahasiswa yang tidak mempunyai pendapatan yang tetap sehingga sulit untuk menyetipkan sebagian pendapatan tersebut untuk dijadikan modal investasi. Usaha mahasiswa dalam melakukan kegiatan untuk memperoleh modal investasi juga terbilang cukup dengan hasil 73,3% dan 60% mahasiswa mampu memilih investasi sebagai sumber penghasilan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mukhibatul, 2022). yang berjudul “Pengaruh pemahaman investasi, fasilitas online trading dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa manajemen keuangan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung “ yang menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil prakuesioner yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa manajemen keuangan termasuk baik karena banyak mahasiswa yang sudah mengikuti seminar/webinar tentang investasi, namun masih banyak mahasiswa yang belum bisa menyisipkan penghasilannya untuk modal berinvestasi. Hal tersebut didukung dengan data yang didapatkan di Galeri Investasi bahwa masih banyak mahasiswa manajemen keuangan yang belum membuka rekening saham. Selain itu, pemahaman dasar investasi pada mahasiswa manajemen keuangan termasuk dalam kategori baik, tetapi masih banyak yang belum bisa menganalisis perhitungan return.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Haidir, (2019) bahwasanya pemahaman investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah mempelajari manajemen investasi maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Dengan modal minimal yang kecil mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Namun berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Amhalmad, 2019). Menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi secara langsung mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Pada saat melaksanakan aktivitas investasi dibutuhkan pemahaman investasi, yang terdiri dari menganalisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dimiliki melalui perhitungan keuntungan yang diperoleh dimasa yang akan datang dari perusahaan yang ingin ditanamkan. Modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari dampak kerugian dari investasi. Pemahaman investasi juga mempunyai pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal menurut (Adiningtyas, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Suriana AR et al., 2020) mengacu pada hasil analisis didapatkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amrul, 2020) menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Mukhibatul, 2022). bahwa modal minimal beengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Dari analisis penelitian diperoleh bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh dan modal minimal berpengaruh secara terhadap minat mahasiswa berinvestasi menurut (Mardiyana, 2019).

Dari beberapa penelitian diatas dapat dibuat sintesa bahwa terdapat perbedaan yang dimana tidak ada berpengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dan ada yang menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dilihat dari fenomena dan isu masalah peneliti sebelumnya terdapat perbedaan maka dari itu penulis ingin membuktikan dan juga ingin mengetahui dimana kesalahan dan kebenaran karena disini penulis melihat pertumbuhan investasi yang sangat cepat dan semakin canggih serta dengan diadakannya kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan perguruan tinggi khususnya Universitas Buana Perjuangan Karawang yang didukung dengan adanya Galeri Investasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat ditemukan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman dasar investasi mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 sebelum melakukan investasi masih tergolong rendah.
2. Kemampuan mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 dalam memilih investasi sebagai sumber penghasilan masih tergolong rendah.
3. Sebagian mahasiswa manajemen keuangan tidak mengetahui Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Kurangnya pemahaman mahasiswa manajemen keuangan mengenai tata cara berinvestasi yang benar.
5. Rendahnya jumlah mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 yang berinvestasi.
6. Terbatasnya wawasan yang dimiliki mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 terkait aktivitas yang berhubungan dengan investasi.
7. Ketika mengikuti seminar minat mahasiswa cenderung tinggi tetapi belum banyak mahasiswa manajemen keuangan 2019 yang menjalankan investasi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, berikut ruang lingkup permasalahan yang diteliti:

1. Bidang kajian dalam penelitian ini adalah manajemen lebih khususnya yaitu keuangan.
2. Tema dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Ruang lingkup pembahasan hanya meliputi hal-hal yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa manajemen keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Informasi seputar hal-hal yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa manajemen keuangan meliputi pemahaman investasi dan modal minimal.
5. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk berinvestasi?
2. Bagaimana modal minimal pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk berinvestasi?
3. Bagaimana minat investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk berinvestasi?
4. Bagaimana pengaruh pemahaman investasi secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang?
5. Bagaimana pengaruh modal minimal secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang?
6. Bagaimana pengaruh pemahaman investasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian pada peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana pemahaman investasi mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk berinvestasi.
2. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan bagaimana modal minimal mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk berinvestasi.
3. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan minat investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan pengaruh dari pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
5. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan pengaruh dari modal minimal secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
6. Untuk mengetahui, mengkaji, membahas dan menjelaskan pengaruh dari pemahaman investasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak atau kalangan baik secara akademis maupun secara praktis sehingga bisa memberikan informasi dan ilmu pengetahuan. Adapun secara umum terdapat dua hal utama, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bacaan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan minat investasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menjadi pengalaman bagi penulis serta dapat menambah wawasan dibidang investasi dipasar modal.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menambah sarana bagi penulis mengimplementasikan keilmuan yang telah diperoleh pada saat perkuliahan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap proses akademik khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis agar mengajak mahasiswa untuk melakukan investasi.
2. Bagi Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pihak Galeri Investasi untuk meningkatkan edukasi tentang investasi di pasar modal.

